

ABSTRAK

FAKTOR RISIKO RESISTENSI STEROID SEKUNDER PADA ANAK DENGAN SINDROM NEFROTIK

Irwan Nuryadin, Muhammad Heru Muryawan, Galuh Hardaningsih
Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro / RSUP Dr.
Kariadi Semarang, Indonesia

Latar belakang: Resistensi steroid sekunder merupakan kondisi anak dengan sindrom nefrotik di awal remisi dengan terapi steroid tetapi setelah mengalami relaps menjadi resisten terhadap terapi steroid. Penapisan faktor risiko terjadinya resistensi steroid sekunder penting karena sindrom nefrotik resisten steroid memiliki prognosis yang lebih buruk daripada sindrom nefrotik sensitif steroid dan memiliki risiko lebih banyak berkembang menjadi gagal ginjal terminal.

Tujuan: Mengetahui faktor risiko terjadinya resistensi steroid sekunder pada sindrom nefrotik.

Metode: Penelitian observasional dengan desain kasus-kontrol pada anak di ruang rawat jalan RSUP dr. Kariadi Semarang. Pengumpulan data melalui rekam medis elektronik. Data ditabulasi menggunakan program komputer kemudian dianalisis dengan uji bivariat *chi square* dan uji multivariat regresi logistik.

Hasil: Penelitian ini melibatkan 76 subjek, dengan 38 subjek pada masing-masing kelompok kasus dan kontrol. Uji bivariat *chi square* menunjukkan beberapa faktor risiko yang berhubungan dengan resistensi steroid sekunder yaitu jenis kelamin laki-laki (OR 2,343; IK 95%; **0,873-6,287**; $p < 0,087$), usia ≥ 6 tahun (OR 1,133; IK 95% ; **0,449-2,758**; $p < 0,817$), hipertensi (OR 2,676; IK 95%; 1,049-6,827; $p < 0,037$), anemia (OR 1,919; IK 95%; 0,512-7,195; $p < 0,328$), kadar albumin ≤ 2 g/dL (OR 0,728; IK 95%; 0,24-2,208; $p < 0,574$), kadar kreatinin ≥ 1 mg/dL (OR 0,315; IK 95%; 0,031-3,176; $p < 0,317$), hematuria (OR 2,629; IK 95%; 1,041-6,636; $p < 0,039$) alergi $p < 0,5$), kadar protein urin ≥ 500 mg/dL (OR 0,802; IK 95%; 0,319-2,016; $p < 0,639$), kadar kolesterol ≥ 475 mg/dL (OR 1,543; IK 95%; 0,617-3,858; $p < 0,353$). Analisis multivariat menunjukkan bahwa faktor risiko independen resistensi steroid adalah jenis kelamin laki-laki (OR 2,931; IK 95%; 1,020-8,416; $p = 0,046$), dan hematuria (OR 3,162; IK 95%; **1,183-8,448**; $p < 0,022$).

Kesimpulan: Faktor risiko resistensi steroid sekunder pada sindrom nefrotik yaitu hematuria

Kata Kunci: resistensi steroid sekunder, sindrom nefrotik, anak